

## UMY Luncurkan Mobil Hemat Energi



KR-Istimewa

Mobil hemat energi binaan UMY.

**BANTUL (KR)** - Menjelang Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2021 dan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2021, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FT UMY) meluncurkan Mobil Hemat Energi dan Robot Terbang. Keduanya merupakan karya mahasiswa Prodi Teknik Mesin dan Teknik Elektro.

KMHE 2021 merupakan lomba mobil irit tingkat na-

sional yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbudristek bekerja sama dengan tuan rumah perguruan tinggi. Tahun ini akan diselenggarakan di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) 15-20 November. Di ajang tersebut UMY mengajukan KHAD (KH Ahmad Dahlan) Eco Team dalam putaran final yang digelar offline di Surabaya.

Sementara itu, KRTI

2021 akan dihelat di Kulonprogo dan Bangunjiwo Bantul 15-20 November. Komunitas Robot Microcontrollers and Robotics Club (MRC) dari Prodi Teknik Elektro mengirim 2 tim robot yaitu MR COOL MK 10 untuk cabang kategori lomba Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI) dan MR DEV MK 5 untuk cabang kategori lomba Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda. Mereka mewakili UMY pada putaran final KRTI dalam ajang yang diadakan Kemendikbudristek itu.

Tahun lalu, KHAD Eco Team UMY meraih gelar juara 3 untuk jenis mobil prototype, dengan kategori motor listrik dan sistem kontrol di ajang KMHE 2020. Tentu saja, capaian itu menjadi pemacu semangat KHAD Eco Team UMY untuk merebut gelar juara lebih baik di tahun ini.

(Fsy)-d

## CEGAH PELECEHAN SEKSUAL DI KAMPUS

# PT Diminta Bentuk Satgas Khusus

**JAKARTA (KR)** - Perguruan Tinggi (PT) diminta membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. Hal ini untuk mencegah tindak kekerasan atau pelecehan seksual di lingkungan kampus.

Hal itu disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dikti) Nizam, Senin (8/11). Pembentukan Satgas tersebut sesuai Peraturan Mendikbudristek No 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Lingkungan PT.

"Kami mengajak pimpinan PT untuk dapat menyiapkan dan membentuk Satgas Pencegahan dan Pe-

nananganan Kekerasan Seksual," kata Nizam.

Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 tentang PPKS di lingkungan kampus yang telah ditetapkan 31 Agustus lalu mendapat sambutan positif. Permendikbudristek ini akan disosialisasikan lebih luas kepada publik sebagai Merdeka Belajar Episode Keempat Belas: Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual.

Tujuan utama peraturan ini memastikan terjaganya

hak warga negara atas pendidikan, melalui pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan pendidikan tinggi. "Permendikbudristek No 30 Tahun 2021 hadir sebagai langkah awal kita untuk menanggapi keresahan mahasiswa, dosen, pimpinan perguruan tinggi dan masyarakat tentang meningkatnya kasus kekerasan seksual di PT," jelas Nizam.

Menurutnya, Permendikbudristek PPKS dinilai detail dalam mengatur langkah-langkah yang penting di PT untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual. Di samping itu, juga membantu pimpinan PT dalam mengambil tindakan lebih lanjut untuk mencegah berulangnya kembali keke-

rasan seksual yang menimpa sivitas akademika.

Melalui Permendikbudristek, pimpinan PT dapat memberikan pemulih hak-hak sivitas akademika yang menjadi korban kekerasan seksual untuk dapat kembali berkarya dan berkontribusi di kampusnya dengan lebih aman dan optimal.

Guru Besar Ilmu Hukum Universitas Airlangga (Unair) Basuki Reksa Wibowo mendukung ditetapkannya Permendikbudristek ini. "Dengan telah ditetapkan serta terbitnya Permendikbudristek No 30 Tahun 2021, secara yuridis pihak PT dapat melakukan langkah-langkah legal menindak pelaku kekerasan seksual," ujarnya. (Ati)-d

## DI FORUM ICEMINE 2021

# Dosen ITNY Soroti Tambang Gamping

**SLEMAN (KR)** - Tiga Dosen Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) meraih juara satu presenter terbaik dalam acara 'the 4th International Conference on Earth Science, Mineral and Energy' (ICEMINE) 2021. Mereka adalah Akhmad Zamroni STMSc, Ayu Candra Kurniati ST MSc dan Wahyu Endah Christiani PutriSE MAcc.

Akhmad Zamroni mengatakan, ICEMINE adalah konferensi Internasional tahunan bertema kebumih dan lingkungan. Acara ini diselenggarakan UPN Veteran Yogyakarta. Kali ini, tema yang diusung yakni *Stay Safe with Geoscience and Challenges the Mineral and Energy Exploration, Extraction and Conservation to Improve Economic Growth*. Presentasi dilaksanakan 28 Oktober 2021 secara virtual dengan 108 paper tersaji, sementara the best presenter diumumkan, Sabtu (6/11).

Zamroni mengatakan, paper mereka de-

ngan judul *How To Educate Children In The Mining Areas: A Concept To Implement Environmental Education For Elementary Students In Indonesia*, merupakan hasil luaran tambahan Penelitian Dosen Pemula 2021.

Ditegaskan, dampak lingkungan akibat kegiatan tambang gamping sangat berbahaya terutama bagi anak-anak yang mungkin mereka belum berpikir dewasa tentang bahaya lingkungan akibat tambang, seperti polusi udara, pencemaran air dan tanah serta longsor di area penambangan.

"Kami berharap kedepan ada komunikasi sains antara akademisi dan pemangku kebijakan, dalam hal ini pemerintah agar penelitian kami dapat menjadi bahan masukan dalam membuat kebijakan. Harapannya, guru-guru terutama yang mengajar di kawasan tambang dapat mengajarkan pendidikan lingkungan lebih baik kepada anak-anak SD," ujarnya. (Jay)-d

**YOGYA (KR)** - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali menerima apresiasi dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V DIY. Apresiasi itu diberikan atas kinerja dalam pembinaan sumberdaya manusia melalui penyerahan Surat Keputusan (SK) Mendikbudristek No 71092 /MPK.A /KP.05.01/2021 tentang Kenaikan Jabatan Akademik Dosen kepada Pdt Tabita Kartika Christiani MTh PhD menjadi Guru Besar atau Profesor dalam bidang Ilmu Teologi di UKDW.

Penyerahan SK Guru Besar disampaikan Bhimo Widyo Andoko MH, Plt Kepala LLDIKTI Wilayah V DIY kepada Rektor UKDW Hen-



KR-Istimewa

Rektor UKDW menyerahkan SK Guru Besar kepada Pdt Prof Tabita Kartika Christiani MTh PhD.

ry Feriadi MSc PhD yang kemudian diteruskan kepada Pdt Prof Tabita Kartika Christiani STh MTh PhD.

Rektor UKDW Ir Henri Feriadi MSc PhD mengata-

kan, keberhasilan SK Guru Besar kepada Pdt Prof Tabita Kartika merupakan kebahagiaan bagi UKDW. Karena di tahun 2021 ini UKDW menambah dua

orang guru besar dalam bidang Ilmu Teologi. "Awal November ini, kami baru saja mengukuhkan Pdt Prof Yahya Wijaya sebagai guru besar bersamaan dengan upacara Dies Natalis ke-59 Duta Wacana. Semoga hal ini menjadi motivasi kita untuk berpacu meningkatkan diri, sehingga menjadi profesor," tutur Rektor UKDW, Senin (8/11).

Plt Kepala LLDIKTI Wilayah V DIY Bhimo Widyo Andoko menyatakan, dengan keberhasilan Prof Tabita menjadi guru besar menambah kekuatan UKDW untuk segera memajukan institusinya. Selain itu, diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi dosen-dosen di UKDW untuk terus berkarya di lingkungannya. (Ria)-d

# EKONOMI

## TARGET BEROPERASIONAL 2023

# UUS Bank BPD DIY Bersiap 'Spin Off' Menuju BUS

**YOGYA (KR)** - PT Bank BPD DIY tengah bersiap melakukan pemisahan atau *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) sesuai dengan amanat Undang Undang pada 2023 mendatang. UUS Bank BPD DIY ini pun terus memantapkan komitmen memberikan pelayanan terbaik dan menawarkan berbagai keunggulan tersendiri mengikuti perkembangan teknologi guna semakin memudahkan akses layanan transaksi keuangan nasabah.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, jajaran Direksi dan Komisaris Bank BPD DIY telah bertemu dengan Gubernur DIY terkait persiapan *spin off* UUS milik Bank BPD DIY belum lama ini. Bank yang mempunyai unit usaha syariah harus segera melakukan *spin-off* setelah 15 tahun unit usaha itu ada sesuai dengan perundang-undangan yang ada.

"Sesuai dengan roadmap Bank BPD DIY, UUS Bank BPD DIY harus mulai memisahkan diri pada

2023 nantinya. Jadi Bank BPD DIY Syariah yang semula UUS akan menjadi BUS, maka kita selesai semua persyaratan di 2022 dan operasionalnya direncanakan awal 2023," ujarnya di Yogyakarta, Senin (8/11).

Santoso mengatakan, *spin off* adalah pemisahan usaha dari satu bank dari induk perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini, Bank BPD DIY telah memulai berbagai persiapan melakukan *spin-off*. Langkah awal yang dilakukan

dengan meminta persetujuan dari para komisaris dan pemegang saham di Bank BPD DIY." Persiapan-persiapan sudah mulai kita lakukan baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satunya meminta persetujuan dari komisaris dan pemegang saham terlebih dahulu," ujarnya.

Berbagai persiapan internal juga sudah dilakukan Bank BPD DIY, Santoso menyampaikan dari sisi kesehatan UUS yang dimiliki telah memenuhi syarat sejauh ini. Terkait permodalan dipastikan juga sudah siap pada 2022 mendatang. Jika segala persiapan sudah lengkap, pihaknya akan segera mengajukan izin ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator Industri Jasa Keuangan.

"Capaian kinerja keuangan UUS Bank BPD DIY merupakan sebuah kebanggaan tersendiri karena masyarakat DIY yang plural telah me-

manfaatkannya selama ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada nasabah dan mitra khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memberikan kepercayaan kepada UUS Bank BPD DIY hingga saat ini," tandas Santoso.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan, jajaran direksi dan komisaris Bank BPD DIY telah bertemu dengan Gubernur DIY selaku pemegang saham terkait rencana *spin off* UUS Bank BPD DIY menjadi BUS. Pihak direksi dan komisaris sekaligus meminta waktu akan melakukan rapat kerja dengan seluruh pemegang saham perihal persiapan pemisahan UUS Bank BPD DIY ini. "Tindak lanjut perlakuan terhadap UUS Bank BPD DIY ini baru akan diputuskan dalam rapat kerja yang akan digelar dalam waktu dekat ini. Kita tunggu saja hasil rakernya," pungkasnya. (Ira)

## Nilai Transaksi Fintech Tembus Rp 19,2 T

**JAKARTA (KR)** - Potensi finansial technology (fintech) di Indonesia sangat terbuka dengan semakin luasnya akses internet bila dibandingkan dengan komposisi masyarakat Indonesia yang belum tersentuh layanan perbankan konvensional. Hingga 2019, komposisi masyarakat yang tidak memiliki rekening di bank (unbanked) mencapai 92 juta orang dan masyarakat underbanked, yakni mereka yang punya rekening namun belum bisa memanfaatkan jasa keuangan seperti investasi, kredit, dan asuransi, mencapai 47 juta orang.

"Fintech terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi informasi di tanah air. Dengan nilai transaksi mencapai Rp 19,2 triliun di sepanjang 2021, jumlah pengguna uang digital atau e-money di Indonesia mencapai angka lebih dari 500 juta yang berarti dua kali lipat dari jumlah penduduk. Dari sisi teknologi yang dimanfaatkan end user, fintech juga mendukung ekosistem UMKM," ungkap Advisor Grup Inovasi Keuangan Digital,

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Maskum di Jakarta, Senin (8/11).

Menurutnya, hingga November 2021, lebih dari 12 juta merchant yang didominasi UMKM telah terhubung dengan layanan barcode QRIS. Per 25 Oktober 2021, terdapat 104 fintech lending yang terdaftar dan berizin di OJK, yaitu 101 fintech lending yang berizin dan tiga fintech lending yang berstatus terdaftar. Data September 2021, akumulasi penyaluran dana tetap tumbuh positif mencapai Rp 262,93 triliun atau meningkat 104,30 persen (yoy), sedangkan outstanding pinjaman sebesar Rp 27,48 triliun atau tumbuh 116,18 persen (yoy).

"Perkembangan fintech sangat membantu upaya meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Untuk mendorongnya, OJK mendukung kegiatan Bulan Fintech Nasional ini yang sekaligus bisa mengedukasi masyarakat untuk semakin pintar memanfaatkan produk dan layanan Fintech seperti Fintech lending, Fintech payment, dan lainnya secara aman," kata Maskum. (Lmg)

## Telkom Fasilitasi ICT Mandalika

**JAKARTA (KR)** - Sejalan dengan upaya Pemerintah untuk menjadikan Mandalika sebagai satu dari lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas seperti yang telah ditetapkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) mendukung program tersebut melalui penyediaan konektivitas, platform, dan layanan digital.

"Telkom hadir sebagai digital telco partner yang siap mendukung digitalisasi di kawasan Mandalika, terutama di Mandalika International Street Circuit, tempat penyelenggaraan event internasional bergengsi seperti World Superbike dan MotoGP," ujar Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko dalam rilisnya, Senin (8/11).

Untuk memastikan kesiapan infrastruktur jaringan Information & Communication Technology (ICT) milik TelkomGroup di kawasan Mandalika International Street Circuit, telah dilakukan aktivitas uji jaringan (re-

hearsal test) disaksikan Gubernur Nusa Tenggara Barat Zulkieflimansyah, Komisaris Telkom Rizal Mallarangeng dan Wawan Iriawan, Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko, Direktur Pengembangan Bisnis Indonesia Tourism Development Corporation Ema Widyastuti, Direktur ITDC Nusantara Utilitas Hari Wibisono, Head of Hospitality Mandalika Grand Prix Association (MGPA) Rully Habibe serta Direksi dan Senior Leaders TelkomGroup di Kantor Telkom Mataram. Uji jaringan dilakukan pada infrastruktur backbone, jaringan akses dan layanan berupa kabel bawah laut maupun radio IP.

Menurut Herlan Wijanarko, Telkom tengah mempersiapkan seluruh fasilitas ICT beserta layanannya untuk salah satu destinasi super prioritas, yakni Mandalika, bekerja sama dengan ITDC Group. Dipastikan infrastruktur dan layanan di Mandalika dalam kondisi prima dengan konfigurasi alternatif backup yang baik. (San)

## Pasti Dahsyat, Bukan ?

**ZONA** hijau memberi suasana beda. Dalam keseharian maupun dalam dunia kerja. Selasa pekan lalu saya memberi pelatihan secara tatap muka bagi karyawan/pegawai Instipor. Karena jumlahnya sekitar 150 orang, maka dibagi menjadi 4 gelombang. Tujuan penyegaran atau motivation training ini sangat diperlukan bagi dunia usaha & dunia kerja pada umumnya. Termasuk dunia pendidikan tentunya. Mengapa ? Agar di masa pandemi yang membuat dunia kerja ini sepi seolah "mati"...bisa hidup kembali setelah memasuki zona hijau. Dan benarlah. Para peserta tampak antusias. Puren II hadir. Bahkan Pak Rektor sendiri yang membukanya dengan kata-kata sambutan yang bagi saya sungguh mengesankan.

Belum lama juga ada perusahaan di Jakarta yang meminta saya memberi motivasi bagi para supervisor pabrik yang dikelolanya. Saya sampaikan kepada pimpinannya, bahwa pelatihan akan lebih efektif jika ada follow up atau tindak lanjutnya. Jangan sekadar training. Selesai...titik. Sungguh kesiasiaan yang menghamburkan biaya. Lalu...sebaiknya bagaimana ? Saya tekankan, perlunya dipantau, apakah peserta benar-benar mengerti yang diterimanya dan kemudian mempraktekkan atau melakukan apa yang dipelajarinya dari training yang telah diikutinya. Dengan demikian tidak sia-sia telah mengeluarkan biaya. Perlu diketahui juga, bahwa motivation training jika diadakan hanya satu kali, dampaknya baru membuka wawasan. Belum menjamin terjadi perubahan sebagaimana diharapkan. Perlu tindak lanjut. Dipantau, diawasi. Siapa-siapa yang melakukan perubahan dan siapa-siapa yang tetap stagnan.

Anda pasti bertanya, terus sebaiknya bagaimana ? Yang perlu diketahui yaitu: bagaimana bisa membina hubungan & menciptakan suasana kerja yang harmonis. Sebagaimana pendapat para pakar seperti John C. Maxwell, Stephen R. Covey, Patricia Patton, Lester R. Bittel & John W. Newstorm yang menulis buku pedoman bagi supervisor. Dari pengalaman saya selama ini, training akan efektif jika : 1. Benar-benar diprogram. Siap menghadapi respons peserta. Apakah mereka mampu mengikuti dan kemudian melaksanakannya atau terpaksa, tidak mampu mencerna atau malah bosan bahkan kemudian menghindar atau menolak training ! 2. Atasannya perlu adakan evaluasi, untuk melihat bagaimana hasil pelatihan yang diberikan. Apakah terjadi perubahan & kemajuan. Sesuai tujuan & harapan. 3. Juga memberi support berupa komunikasi, sharing tentang kesulitannya dan memberi semangat. 4. Atasannya membuka diri, menerima saran & keluhan anak buah. 5. Membentuk kelompok kerja untuk mendiskusikan hasil training. 6. Membuat ringkasan inti training untuk diperdalam. 7. Memberi reward yang berprestasi. Misalnya memberi promosi, sertifikat atau hadiah yang lainnya. 8. Memberi kuisioner untuk diisi tentang materi trainer, tempat dan bentuk training untuk masa mendatang. Dengan cara di atas, barulah training itu efektif. Wow ! Alangkah dahsyatnya, jika banyak Perguruan Tinggi dan perusahaan juga sudah melakukannya. PASTI DAHSYAT, BUKAN ?